

ABSTRAK

Ihdini Kamilia, 180101120265, *Peran Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Akreditasi Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Prof. Dr. Hj. Juairiah, M.Pd dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Dra. Hj. Rusdiana, M.Ag pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Peran, Kepala Perpustakaan, Akreditasi, Perpustakaan

Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin terakreditasi A. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang peran kepala perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin dalam memperoleh akreditasi. Peran dari pemimpin yang mampu mengarahkan dan membimbing pustakawannya sehingga tercapainya suatu tujuan salah satunya adalah akreditasi. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin diharapkan mampu menjadi contoh baik untuk perpustakaan lain dalam mengelola perpustakaan .

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana peran kepala perpustakaan dalam menjalankan enam komponen, yaitu koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan dan pengelolaan dan komponen penguat yang menjadi penilaian akreditasi perpustakaan sesuai standar pedoman dan undang-undang perpustakaan yang berlaku dan menggali tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mendapatkan akreditasi.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan MAN 2 Kota Banjarmasin dan objeknya dalam penelitian adalah peran kepala perpustakaan dalam meningkatkan akreditasi perpustakaan serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga menghasilkan data temuan yang diperkuat oleh teori-teori yang digunakan dalam penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala perpustakaan berdasarkan standar penilaian akreditasi perpustakaan telah memenuhi enam komponen akreditasi berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah. Enam komponen tersebut adalah koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan dan komponen penguat. dan faktor penghambat di perpustakaan adalah kekurangan pustakawan.